

BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM DOKTOR ILMU PETERNAKAN

TAHUN AKADEMIK 2018/2019



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG NTT**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi dan Misi	2
1.3. Tujuan	3
II. PENERIMAAN PESERTA PENDIDIKAN DOKTOR	6
III. PROSES PENDIDIKAN	10
IV. MATA KULIAH YANG DITAWARKAN	15
V. SILABUS MATA KULIAH	18
VI. TAHAPAN DISERTASI	25
STAF AKADEMIK	37
KETENTUAN LAIN	41

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Program Doktor Ilmu Peternakan Universitas Nusa Cendana ini diterbitkan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Program Doktor Undana tentang proses pendidikan, perkuliahan sampai penyusunan disertasi, serta evaluasi pendidikan. Diharapkan dengan adanya buku pedoman ini, mahasiswa dapat memahami peraturan studi, sehingga pelaksanaan studi dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

Apabila ada Informasi lain yang tidak tercantum dalam buku ini, mahasiswa disarankan untuk membaca informasi umum tingkat universitas, mengikuti pengumuman yang ada di Gedung Pascasarjana, portal akademik, atau berkonsultasi langsung dengan bagian akademik Pascasarjana Program Doktor Ilmu Peternakan Undana.

Semoga buku ini dapat bermanfaat selain bagi mahasiswa juga bagi staf akademik, sehingga keberhasilan program studi Ilmu Peternakan dapat memberikan dampak positif terhadap keamanan administrasi akademik.

Kupang, Oktober 2018
Ketua Program Studi S3 Ilmu Peternakan

Ir. N.G.A Mulyantini S.S., MAgSc, PhD.





I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembukaan Program Studi baru di Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana mengikuti sejumlah tahapan dan aturan yang telah digariskan dalam SK Nomor 108/DIKTI/Keap/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi, dan PP 19 tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan. Usulan terhadap pembukaan Program Studi Ilmu Peternakan Strata 3 (S3) di Undana ini diawali melalui pembentukan Satgas Penyusunan Studi Kelayakan dan Proposal Prodi Ilmu Peternakan.

Pendidikan Doktor Ilmu Peternakan mengunggulkan program-program yang mencakup :

1. Penggalian potensi genetik ternak di lahan kering kepulauan
2. Penerapan teknologi dan bioteknologi dalam upaya keamanan pangan asal ternak.

Program Doktor Ilmu Peternakan Undana didukung oleh tenaga pengajar berpendidikan S3, baik yang lulusan dari luar negeri seperti Australia, Denmark, Jerman, dan Filipina, serta lulusan dalam negeri yaitu UGM, IPB, UB dan UNPAD. Dari jumlah staf tersebut, 8 diantaranya sebagai Guru Besar (Profesor). Laboratorium didukung oleh fasilitas terpadu di lingkungan Undana, seperti Laboratorium Lapangan Terpadu Lahan Kering Kepulauan (LLTLKK), Laboratorium BioScience, Laboratorium Nutrisi Ternak, dan Laboratorium Teknologi Hasil Ternak.

1.2. Visi dan Misi

Visi Program Studi

Menjadi program studi penghasil doktor spesialis peternakan berbasis lahan kering, yang unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing global.

Misi Program Studi:

- Menyelenggarakan pendidikan tingkat doktoral yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompeten di bidang peternakan lahan kering.
- Melaksanakan riset-riset unggulan peternakan lahan kering secara mendalam untuk pengembangan, pengujian, dan evaluasi konsep baru demi pengembangan IPTEKS maupun teknologi terapan bagi pembangunan peternakan.
- Membangun dan membina kerjasama dengan berbagai pihak pada tingkat lokal, nasional dan internasional dalam rangka pengembangan IPTEKS maupun penerapan IPTEKS

1.3. Tujuan

Program studi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang :

- Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi baru secara mandiri, kreatif dan berdedikasi tinggi untuk mengembangkan penelitian dalam bidang peternakan lahan kering.
- Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin dan mengembangkan program penelitian dalam bidang peternakan lahan kering.
- Mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner dalam berkarya dan mengembangkan dan menerapkan IPTEKS bidang peternakan lahan kering bagi kesejahteraan masyarakat.
- Mempunyai kemampuan membangun dan membina kerjasama dengan berbagai pihak pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
- Mempunyai kemampuan menyebarluaskan dan mengembangkan IPTEK peternakan lahan kering secara berkelanjutan.

Kompetensi Lulusan

Kompetensi utama lulusan Program Doktor Prodi Ilmu Peternakan adalah:

a. Ilmuwan Mandiri.

- (1) Mampu berfikir analitis dan sintesis terhadap permasalahan yang dihadapi dengan berpihak hanya kepada kebenaran.

- (2) Mampu menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi serta memperhitungkan dampak penyelesaian masalah di lingkup global dalam berkehidupan bermasyarakat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- (3) Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan (*science development*) spesifik di daerah kepulauan dan lahan kering melalui penelitian-penelitian mendalam, terarah, dan obyektif dengan pendekatan inter dan multi disiplin dan mempertimbangkan karakter sosial budaya masyarakat di wilayah tersebut.

Teknopreuner

- (1) Mampu mengembangkan teknologi-teknologi terapan dalam sistem peternakan lahan kering bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
- (2) Mampu merencanakan, merancang, dan menerapkan IPTEKS di bidang peternakan lahan kering secara efektif, produktif, dan berkelanjutan.
- (3) Mampu mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan, dan memecahkan masalah secara tepat mengenai sistem peternakan lahan kering yang berkelanjutan.
- (4) Mampu merumuskan dan mengevaluasi kebijakan, dan meramalkan/proyeksi perubahan di masa datang berdasarkan data-data yang tersedia saat ini pada sistem peternakan lahan kering.

Knowledge multiplier

- (1) Mampu mengidentifikasi potensi dan keunggulan wilayah lahan kering bagi peternakan.
- (2) Mampu menyebarluaskan IPTEKS dalam bidang Peternakan di daerah kepulauan dan beriklim kering.
- (3) Mampu membina dan mengarahkan ilmuwan-ilmuwan muda dalam bidang peternakan lahan kering demi percepatan dan sustainabilitas program pengembangan IPTEKS dan pembangunan peternakan.



II. PENERIMAAN PESERTA PENDIDIKAN DOKTOR

Persyaratan Pendaftaran

- a. Latar belakang Pendidikan yang diterima di Program Doktor Program studi (Prodi) Ilmu Peternakan adalah Magister Ilmu Peternakan, Magister Ilmu Pertanian, Magister Ilmu Ekonomi Pertanian, dan Lingkungan.
- b. Telah lulus Program Magister dalam bidang ilmu-ilmu yang dimaksud butir a. dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 3,00 dengan waktu studi paling lama 3 tahun..
- c. Calon peserta Program Doktor yang bidang ilmunya tidak sejalan dengan Program studi yang dipilih dalam Program Pascasarjana atau memiliki IPK kurang dari persyaratan di atas, maka calon peserta dapat mengajukan permohonan ke Direktur Program Pascasarjana Undana untuk mendapat persetujuan.

- d. Program Studi Doktor Ilmu Peternakan terdiri dari empat minat studi : 1) Nutrisi ternak, 2) Produksi Ternak, 3) Pengolahan Hasil Ternak , dan 4) Ekonomi Peternakan.
- e. Mahasiswa dari negara lain dapat melamar untuk mengikuti pendidikan jenjang doktor Ilmu Peternakan dengan syarat:
 - Memiliki ijazah yang setaraf dengan Magister, telah di akreditasi oleh Kemenristek Dikti.
 - Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baku dan mendapat ijin belajar dari Departemen Pendidikan Nasional.
 - Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat atau setara dengan nilai TOEFL minimal 500.

Dokumen yang diperlukan :

- a. Mengisi formulir pendaftaran.
- b. Menunjukkan bukti pembayaran pendaftaran.
- c. Menyertakan pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.
- d. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Undana.

Prosedur Pelamaran

- a. Calon mahasiswa mengajukan lamaran dengan mengisi formulir yang telah disediakan secara online, atau datang langsung ke Gedung Rektorat Undana, atau Gedung Pascasarjana Undana Lantai 2 Bagian Akademik.
- b. Permohonan melampirkan dokumen, sebagai berikut :
 1. Salinan ijazah S1 dan S2 yang telah disyahkan.

2. Salinan daftar nilai selama di Perguruan Tinggi yang telah disyahkan.
3. Surat rekomendasi dari dua orang yang dapat dianggap mampu memberikan kelayakan akademik pelamar.
4. Karya ilmiah setelah lulus Magister (bilamana ada).
5. Riwayat hidup.
6. Surat keterangan kesehatan dari dokter rumah sakit pemerintah.
7. Surat tugas/ijin dari atasan (jika pelamar telah bekerja) bahwa yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas instansi.
8. Pas Foto terbaru ukuran 4 x 6 (1 lembar).
9. Surat keterangan tentang sumber dana atau penanggung jawab dana studi.

Waktu Melamar

Pelamar dapat mengajukan lamarannya setiap waktu dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelamar yang ingin diterima pada Semester Gasal (yang dimulai pada bulan September), surat lamarannya harus diterima oleh Direktur Pasca paling lambat akhir bulan Juni.
- Pelamar yang ingin diterima pada Semester Genap (yang dimulai pada bulan Februari), surat lamarannya harus diterima oleh Direktur Pasca paling lambat akhir bulan Desember tahun sebelumnya

Seleksi Penerimaan Peserta

Seleksi pelamar dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari Direktur Program Pascasarjana sebagai ketua dan Komisi Penasehat Penerimaan Mahasiswa Program Doktor. Seleksi pelamar dilakukan paling lambat pada minggu ketiga bulan Juli dan keputusan tentang dapat tidaknya calon diterima diputuskan oleh Rektor atas usul Direktur Program Pascasarjana. Penerimaan dan penolakan menjadi mahasiswa akan diberitahukan secara tertulis oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana. Pelamar yang diterima membayar biaya pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Lamaran ditujukan kepada:

**Direktur Program Pascasarjana
Gedung Pascasarjana Lantai 2
Jl. Adisucipto Penfui Kupang NTT
Telp. (0380) 881580
Fax: (0380) 881674, 881586
e-mail : pps.undana@yahoo.co.id**



III. PROSES PENDIDIKAN

Proses pendidikan doktor terdiri atas :

1. Program perkuliahan
2. Tahapan Penyusunan disertasi

Perkuliahan

Beban Studi

Pada Kurikulum tahun 2013 berdasarkan peraturan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 dan Kemendiknas No.045/U/2002 jumlah sks yaitu 48sks. Seiring dengan dikeluarkannya Permendikbud No.49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka tim pengelola Program Studi S3 melakukan revisi terhadap kurikulum 2013 untuk menyesuaikan dengan peraturan yang baru tersebut yakni beban sks sebesar 72. Selama proses berlangsungnya pelaksanaan kurikulum 2014, Prodi Ilmu Peternakan harus menyesuaikan lagi dengan perubahan regulasi oleh Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 16 (1) tentang masa dan

beban belajar penyelenggaraan program pendidikan, menyatakan bahwa beban belajar mahasiswa program doktor paling sedikit 48 sks. Bagi peserta didik yang tidak sebidang minimal 54 sks. Disertasi 15 sks, merupakan bagian terbesar persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Doktor

Lama studi

Masa pendidikan di Prodi S3 Ilmu Peternakan berdasarkan Permenristedikti No. 44 Tahun 2015 yaitu paling lama 7 tahun akademik.

Pelaksanaan Perkuliahan

1. Tahap Pra kuliah atau Matrikulasi : Matrikulasi adalah mata kuliah yang tidak bernilai sks tapi diwajibkan bagi seluruh mahasiswa S3 untuk mengingat kembali mata kuliah yang pernah didapatkan sebelumnya. Prodi S3 Ilmu Peternakan memberikan matakuliah matrikulasi, yaitu Metode Penelitian Peternakan (0 sks) dan Analisis Data (0 sks).
2. Tahap kuliah : Mata kuliah memiliki 4 bidang peminatan, yaitu : 1) Nutrisi ternak, 2) Produksi Ternak, 3) Ekonomi peternakan, dan 4) Pengolahan Hasil Ternak.
Sehubungan dengan adanya kelompok bidang peminatan tersebut, maka secara umum mata kuliah di Prodi S3 Peternakan dikelompokkan menjadi 3 yaitu :
Mata kuliah umum wajib sebanyak 15 sks (31%)
Mata kuliah peminatan wajib sebanyak 6 sks (12%)
Mata kuliah keahlian sebanyak 27 sks (57%)

Penilaian Perkuliahan

- a. Evaluasi terhadap kemampuan akademik dilaksanakan melalui ujian perkuliahan, seminar, penyusunan usulan disertasi, dan ujian prelium atau ujian kualifikasi yang merupakan ujian komprehensif.
- b. Evaluasi pertama bagi mahasiswa dilakukan pada akhir semester pertama. Apabila mata kuliah yang ditempuh belum mencapai 6 sks dengan minimal IPK 3,00. Evaluasi kedua dilakukan pada akhir empat semester. Apabila mata kuliah yang ditempuh belum mencapai 12 sks dengan IPK minimal 3,25 maka peserta pendidikan doktor dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi.

Staf Akademik

Tenaga akademik adalah tenaga dosen dengan jabatan akademik Guru Besar Madya atau sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan telah lulus S3. Tenaga akademik diluar ketentuan tersebut ditetapkan oleh Direktur Program Pascasarjana, dengan mempertimbangkan kondisi obyektif pada program studi.

Penunjukkan Promotor/Pembimbing

Penunjukkan promotor dilakukan melalui rapat Tim Staf Akademik dan Ketua Program Studi berdasarkan kompetensi dosen dan usulan calon mahasiswa. Tim promotor terdiri dari tiga orang, yaitu 1 Promotor dan 2 Ko-Promotor.

Promotor bergelar guru besar dan/atau doktor yang keahliannya sesuai dengan topik penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa, minimal mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala, sedangkan ko-promotor mempunyai jabatan fungsional Lektor atau yang sederajat (Peneliti madya).

Pembimbingan

Peserta didik doktor wajib secara aktif berusaha untuk mendapat bimbingan yang teratur dari Tim Promotor. Peserta didik doktor dengan bimbingan Tim Promotor wajib menyusun usulan penelitian disertasi dalam waktu selambat-lambatnya satu tahun setelah lulus semua mata kuliah yang ditempuh. Tim Promotor secara teratur membimbing perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan disertasi mahasiswa bimbingannya.

Penggantian pembimbing/penilai/penguji

Perubahan pembimbing dapat terjadi karena sesuatu hal, misalnya sakit, tugas negara dalam waktu yang realtif lama, atau tidak sesuai dengan kompetensinya. Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengusulkan Tim yang baru kepada Direktur Program Pascasarjana Undana.

Penelitian untuk Disertasi

- a. Penelitian untuk disertasi dilaksanakan setelah dinyatakan lulus ujian komprehensif.
- b. Setiap akhir semester calon doktor diwajibkan melaporkan secara tertulis tentang kemajuan pelaksanaan penelitian kepada Ketua Program Studi yang disahkan oleh Tim Promotor.

IV. MATA KULIAH YANG DITAWARKAN

Struktur kurikulum berorientasi Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2015

Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	sks
1.	ITUW 701	Filsafat Ilmu	3
2	ITUW 702	Advance Statistika dalam bidang Peternakan	3
3.	ITUW 703	Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim	3
4.	ITUW 704	Review dan Critical Review Manajemen Pakan Lahan Kering Kepulauan	3
5.	ITKW 721	Seminar Topik Khusus 1	4

Catatan:

Huruf terakhir pada kolom kode mata kuliah : 'W' = mata kuliah **wajib**, sedangkan huruf 'P' = mata kuliah **pilihan**.

Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	sks
1.	ITUW 705	Teknik Seminar dan Publikasi ilmiah	3
2.	ITKW 722	Review dan seminar topic khusus 2	4
3.	ITNP 711	Review dan critical review nutrisi ruminant kuantitatif	3
4.	ITNP 712	Review dan critical review nutrisi monogastrik kuantitatif	3

**Buku Panduan Akademik
Program Doktor Ilmu Peternakan**

5.	ITPP 711	Review dan critical review bioteknologi reproduksi ternak	3
6.	ITPP 712	Review dan critical review Bioteknologi pemuliaan ternak	3
7.	ITEP 711	Review dan critical review politik ekonomi peternakan global	3
8.	ITEP 714	Review dan critical review strategi manajemen agribisnis peternakan	3
9.	ITHP 711	Review dan critical review bioteknologi pengolahan hasil ternak	3
10	ITHP 712	Review dan critical review bioteknologi pengolahan limbah ternak	3
Ujian Kualifikasi Doktor			

Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	sks
1.	ITPP 713	Review dan critical review bioteknologi produksi ternak	3
2.	ITPP 714	Review dan critical review biokimia-fisiologi proses produksi ternak	3
3.	ITEP 712	Review dan critical review pemasaran peternakan global	3
4.	ITEP 713	Review dan critical review valuasi lingkungan peternakan	3
5.	ITKW 723	Review dan seminar topic khusus 3	4
Seminar TOR Penelitian disertasi- - Seminar proposal penelitian disertasi			-

Semester IV- XIV

No.	Kode	Nama	sks
1.	ITKW724	- Penelitian - Publikasi jurnal - Disertasi	15

Catatan:

- Huruf terakhir pada kolom kode mata kuliah : 'W' = mata kuliah **wajib**, sedangkan huruf 'P' = mata kuliah **pilihan**.
- Minimal sks yang harus diselesaikan = **48 sks** terdiri dari **semua mata kuliah wajib + mata kuliah pilihan** .
- Topik khusus ditentukan oleh calon promotor/kopromotor yang ditunjuk berdasarkan hasil rapat dosen program studi.



V

SILABUS MATA KULIAH

Filsafat Ilmu (ITUW 701)

Pengkajian pengetahuan dan sains secara luas yang mencakup epistemologi (logika, ontologi, aksiologi, teleologi) etika, estetika dan pembahasan peranan IPTEK dan moralitas dalam kehidupan untuk mencari kebenaran demi kemaslahatan umat manusia. Hubungan antara filsafat, sains, dan metode dan teknik penelitian. Perbedaan antara ilmu-ilmu alamiah dengan ilmu-ilmu sosial-kemanusiaan. Prinsip hakiki metode penelitian peternakan.

Advance Statistik dalam Bidang Peternakan (ITUW 702)

Mata kuliah ini membahas teknik pengorganisasian, deskripsi, dan pengolahan data, serta pemilihan statistik yang paling tepat untuk analisis data hasil penelitian peternakan menggunakan berbagai software statistik termasuk SAS, SPSS dan Genstat. Berbagai analisis statistik untuk menelusuri hubungan antar variable dan perbandingan antar kelompok perlakuan termasuk analisis correlasi dan regresi parsial maupun berganda, regresi logistik, serta berbagai analisis non-parametrik dan parametrik untuk berbagai

varian rancangan percobaan merupakan bagian penting dari mata kuliah ini. Juga dibahas teknik sintesis dan presentasi tabel dan grafik.

Review dan Critical Review Sistem peternakan lahan kering dan perubahan iklim (ITUW 703)

Membahas tentang (1) karakteristik (sistem ekologi) dan pewilayahan lahan kering, (2) produktivitas lahan kering, (3) permasalahan dan keterbatasan lahan kering dalam mendukung produksi peternakan, (4) keterbatasan produksi ternak yang berkaitan dengan (4a) nutrisi dan daya cerna pakan, (4b) intake, (4c) pencernaan dan pemanfaatan nutrisi, (4d) interaksi ternak-lingkungan, (4e) sistem produksi pertanian yang ramah lingkungan, dan (5) konsep-konsep dan model-model pengembangan ternak terpadu lahan kering, serta (6) valuasi instrumen ekonomi lingkungan.

Review dan Critical Review Manajemen Pakan Lahan Kering Kepulauan (ITUW704)

Membahas tentang pemanfaatan bioteknologi dalam produksi pakan yang mencakup pemanfaatan berbagai mikro-organisme lokal sebagai inokula dan probiotik pada tanaman pakan untuk meningkatkan produksi, kualitas dan ketahanan terhadap kekeringan. Mata kuliah ini juga membahas teknik produksi berbagai jenis alga (mikro maupun makro) sebagai pakan sumber protein dan lemak berkualitas tinggi. Di samping itu, mata kuliah ini membahas tentang teknik bio-degradasi dan bio-konversi pakan

dengan memanfaatkan berbagai jenis mikroba untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pakan berkualitas rendah.

Topik Khusus 1 (ITKW721)

Review umum tentang bidang yang diminati dalam komoditi ternak/area fokus penelitian Disertasi.

Teknik Seminar dan publikasi ilmiah (ITUW 705)

Mata Kuliah ini difokuskan pada dua aspek yaitu kemampuan (1) menulis dan publikasi ilmiah, dan (2) melakukan seminar ilmiah. Topik bahasan yang diajarkan meliputi jenis dan bentuk karya ilmiah (KI), teknik menulis KI, etika dan kaidah dalam menulis KI, teknik membedah artikel jurnal, teknik menulis review, proses & strategi publikasi ilmiah, bentuk-bentuk presentasi (oral & poster), mempersiapkan bahan presentasi (oral & poster), etika presentasi, dan teknik presentasi yang menarik (oral, poster).

Topik Khusus 2 (ITKW722).

Masing-masing mahasiswa membuat review secara umum tentang topik tertentu yang berkaitan dengan area penelitian disertasi. Hasil review akan diseminarkan ditingkat prodi dan dinilai oleh 2 orang dosen yang ditunjuk oleh prodi

Nutrisi Ruminansia Kuantitatif (ITNP 711)

Isi matakuliah ini berhubungan dengan aspek kuantitatif dari model-model *feed intake*, model matematika pencernaan rumen, laju alir digesta, dinamika partikel dalam rumen, laju produksi VFA, energetika nitrogen, energetika mikroba, pengaturan dan

dinamika metabolisme, dinamika metabolisme glukosa dan asam lemak berantai pendek, dinamika dan turnover rate protein, dinamika dan turnover rate lemak, dan interaksi antara dinamika metabolisme protein dan energi dalam jaringan tubuh ternak ruminansia.

Nutrisi Monogastrik Kuantitatif (ITNP 712)

Membahas tentang aliran nutrient pakan-produk ternak, pengertian dasar proses nutrisi; dan dasar perumusan model proses nutrisi. Factor metabolik dan non metabolik serta lingkungan konsumsi pakan; regulasi konsumsi; pengukuran serta prediksi konsumsi. Fungsi organ, enzim, sistem absorpsi dan hormone pencernaan; model pencernaan dan laju aliran pakan; kinetika nitrogen, asam amino dan VFA serta energetika microbial; prediksi DE dan ME pakan. Model regulasi metabolisme; metabolisme glukosa dan asam lemak rantai pendek; metabolisme sistem viscera/venaporta; metabolisme dan turn over lemak; metabolisme dan turn over protein; interaksi protein dan energy; metabolisme mineral. Mekanisme transport substrat kedalam sel otot, jaringan adipose dan hati; biosintesa dan liberasi; deposisi dan mobilisasi; energetika dan regulasi. Komposisi dan konsentrasi nutrient jaringan; dinamika dan pertumbuhan; efek pakan, regulasi hormonal. Dinamika pool asam amino, glukosa, dan asam lemak bebas sel; peran vitamin dan mineral; adaptasi dan kelainan metabolisme. Aspek kuantitatif pertumbuhan, produksi telur, dan interaksi ternak dengan lingkungan.

Pemuliabian dan Reproduksi Mutahir (ITPP 711)

Membahas mengenai perkembangan reproduksi terkini dalam berbagai aspek dari hasil-hasil penelitian dan aplikasinya.

Politik Ekonomi Peternakan (ITEP 711)

Pengertian regulasi, teori mengenai asal regulasi. Hukum permintaan dan penawaran produk peternakan. Manfaat dan biaya politik ekonomi peternakan. Kompetisi dan monopoli pasar. Keterhubungan diantara berbagai pengaruh regulasi peternakan terhadap ekonomi usaha peternakan. Deregulasi, reorganisasi industry peternakan, mengurangi rintangan masuk pasar, tanggung jawab sosial bisnis peternakan. Interaksi antar berbagai pendekatan untuk mengendalikan perilaku bisnis peternakan

Riset Operasi / Manajemen Sumber daya (ITE712)

Peranan dari riset operasi: pendekatan model dan metode. Metodologi penelitian riset peternakan dan masalah sosial dan ekonomi pada lahan kering. Metodologi penelitian riset operasi: pembatasan masalah, formulasi model, input data, solusi, evaluasi dan aplikasi model. Solusi model primal dan dual: metode grafik, simpleks, dan khusus. Analisis sensitivitas, pasca optimal dan penurunan permintaan dan penawaran normatif. Beberapa model riset operasi: linear dan kuadratik, tujuan ganda, transpotasi, penugasan dan transipmen, jaringan kerja, integer, inventori, antrian dan dinamik Penelaah lebih lanjut pendekatan, model dan riset operasi. Model riset operasi: linear dan nonlinear, static dan dinamik, integer dan noniteger, tujuan tunggal dan ganda, determistik dan probabilistic. Konstruksi dan aplikasi model riset

operasi dalam masalah dan kebijakan ekonomi mikro dan ekonomi makro.

Bioteknologi Pengolahan Hasil Ternak (ITHP 711)

Membahas sifat fisik dan kimia berbagai produk ternak dalam hubungannya dengan metode/teknik penanganan pascapanen, kemungkinan aplikasi dan inovasi bioteknologi dalam penanganan pascapanen, pengawetan, dan pengolahan hasil ternak untuk menghasilkan berbagai produk olahan. Selain itu, dibahas berbagai metode/teknik mutahir dalam pengujian kualitas dan quality control pangan hasil olahan asal ternak. Selain itu, juga membahas membahas berbagai metode/teknik mutahir dan tradisoinal dalam pengujian kualitas dan quality control pangan hasil olahan asal ternak.

Biokimia-fisiologi proses produksi ternak (ITPP 714)

Dua pokok kajian yaitu (1) Proses fisiologis dan dinamika metabolisme dlm sel-sel otot rangka, lemak, dan hati, dan (2) proses fisiologis & metabolisme pada kebuntingan dan pertumbuhan foetus, pertumbuhan, produksi daging, laktasi, produksi telur, dan (3) dinamika interaksi antara ternak dan lingkungan.

Topik Khusus 3 (ITK723)

Masing-masing mahasiswa membuat review secara umum tentang topik tertentu yang berkaitan dengan variable-variabel yang akan diteliti dalam penelitian disertasi. Hasil review akan

diseminarkan ditingkat prodi dan dinilai oleh 2 orang dosen yang ditunjuk oleh prodi.

Disertasi (ITKW 724)

Kegiatan penelitian mandiri dimulai dari pembuatan usulan penelitian sampai dengan penulisan disertasi. Hasil penelitian harus diseminarkan dan dipertanggung jawabkan dalam ujian akhir.



VI TAHAPAN DISERTASI

Tahapan Penyelesaian Disertasi

1. Seminar TOR
2. Ujian Prelium/Ujian Kualifikasi Doktor
3. Seminar proposal disertasi
4. Seminar hasil disertasi
5. Ujian Kelayakan naskah disertasi ,
6. Ujian Tertutup disertasi,
7. Ujian Terbuka Disertasi

1. Seminar TOR (Term of Reference)

Mekanisme Seminar TOR

- Mahasiswa mengisi formulir pengajuan seminar TOR penelitian dan menyerahkan kepada staf Akademik Program Pascasarjana Undana yang mencakupi nama, mahasiswa, semester dan aspek topik penelitian.

- Mahasiswa mempresentasikan TOR penelitian mencakup topik, judul dan metode penelitian. Dosen memberikan masukan penajaman aspek, topik, judul dan metode penelitian.
- Prodi mengundang calon pembimbing dan penguji untuk diminta kesediaannya menjadi pembimbing dan penguji dan menandatangani format Pernyataan Kesiediaan menjadi pembimbing dan penguji.
- Dengan melampirkan format Pernyataan Kesiediaan menjadi pembimbing dan penguji, Ketua Prodi mengusulkan kepada Direktur Program Pascasarjana (PPs) Undana untuk memproses penetapan SK Pembimbingan.
- Komisi pembimbing disertasi terdiri dari 1 orang promotor dan 2 orang ko-promotor yang bidang keahliannya sesuai dengan topik penelitian disertasi yang diajukan oleh Mahasiswa. Promotor adalah dosen pada Prodi Ilmu Peternakan Pasca Sarjana Undana yang bergelar Guru Besar, kecuali dalam keadaan dimana tidak terdapat Guru Besar yang memiliki keahlian sesuai dengan topik penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa. Dalam hal ini, ketua komisi pembimbing adalah dosen bergelar doktor dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Ko-promotor adalah dosen pada Prodi Ilmu Peternakan PPS Undana bergelar doktor dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor. Jika dibutuhkan, salah satu ko-promotor dapat berasal dari luar Undana dengan konsekuensi pembiayaan ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan.

2. Ujian Prelium/Ujian Kualifikasi Doktor :

Ujian kualifikasi yaitu ujian komprehensif secara tertulis bagi calon doktor. Bahan uji mencakup: 1) Filsafat ilmu, 2) Penguasaan metodologi penelitian, 3) Penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun khusus.

Syarat ujian kualifikasi doktor

- Telah lulus semua mata kuliah umum dan khusus peminatan dengan nilai minimal 3 (B), dengan IPK sekurang-kurangnya 3.25
- Ujian kualifikasi ditempuh paling lambat 1 tahun setelah dipenuhi persyaratan 1.
- Menyerahkan copy pra-proposal/usulan penelitian yang mencakup topik, tema sentral, dan metode penelitian yang telah diseminarkan (seminar TOR).
- Menyerahkan beberapa jurnal penelitian yang terbitan 3 tahun terakhir sebagai bahan ujian.

Pelaksanaan Ujian Kualifikasi Doktor :

- Prodi menyusun jadwal pelaksanaan ujian kualifikasi doktor selambat-lambatnya 2 minggu sebelum ujian.
- Jadwal pelaksanaan ujian kualifikasi doktor diusulkan kepada Asdir 1 untuk segera diumumkan kepada mahasiswa.
- Mahasiswa mendaftarkan diri kepada Prodi untuk mengikuti ujian dengan mengisi formulir pendaftaran ujian

dan melampirkan transkrip akademik serta konsep awal usulan penelitian disertasi.

- Berdasarkan pendaftaran mahasiswa, Prodi melakukan rapat dengan calon penguji untuk mengusulkan panitia ujian kualifikasi kepada Direktur.
- Tim penguji terdiri dari seorang ketua, dan sekurang-kurangnya 4 orang anggota. Ketua Tim penguji bergelar Profesor dan anggota adalah tenaga akademik bergelar doktor dan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor. Tim penguji diangkat berdasarkan SK Direktur Pascasarjana.
- Ketua dan anggota tim penguji mengadakan rapat selambat-lambatnya 4 hari sebelum pelaksanaan ujian untuk menyusun paling sedikit 15 soal ujian yang diserahkan ke Prodi. Materi ujian tulis menyangkut : Filsafat ilmu (3 soal), materi bidang ilmu kedokteran mahasiswa (6-7 soal) dan materi yang berkaitan dengan konsep awal usulan penelitian disertasi (5-6 soal).
- Ujian Prelium dilaksanakan secara open-book sekurang-kurangnya selama 4 jam
- Komponen yang dinilai terdiri dari : Penguasaan metodologi (25%), penguasaan bidang ilmu (25%), kemampuan mengkomunikasikan ide (20%), dan relevansi dan kemutakhiran bahan referensi (10%).
- Peserta yang dinyatakan lulus berubah statusnya dari calon mahasiswa program doctor menjadi calon doctor. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian kualifikasi doktor

pada semester berikutnya dengan ketentuan hanya boleh mengulang satu kali. Bagi yang tidak mengikuti ujian ulangan, mahasiswa bersangkutan dianggap mengundurkan diri

3. Seminar proposal disertasi

- Kandidat doktor mengisi formulir pendaftaran seminar proposal yang disediakan oleh sub bagian akademik Pascasarjana Undana.
- Memasukkan ke Sub Bagian Akademi 6 (enam) copy proposal yang telah ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor.
- Ketua Prodi membuat jadwal seminar paling lambat 1 minggu setelah calon doktor mendaftar, kemudian Jadwal seminar segera diinformasikan ke seluruh dosen, dan mahasiswa melalui website Pasca, dan melalui grup social media.
- Ketua Prodi mengirim undangan kepada komisi pembimbing dan penguji untuk menghadiri seminar sesuai dengan jadwal.
- Nilai kelayakan proposal diserahkan oleh komisi pembimbing dan penguji segera setelah pelaksanaan seminar proposal.

Setelah seminar, calon doktor wajib menyerahkan copy proposal yang telah direvisi dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan penguji kepada Prodi sebelum mulai melakukan penelitian.



4. Seminar hasil disertasi

Persyaratan Seminar Hasil :

- Telah menghadiri seminar proposal disertasi minimal 6x (dibuktikan dengan kartu seminar),
- Telah lulus seminar proposal,
- menyerahkan artikel yang telah dan atau akan dipresentasikan secara oral atau dalam bentuk poster pada pertemuan ilmiah regional, nasional dan international.

Pelaksanaan :

- Mahasiswa mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran seminar hasil penelitian dan menyerahkan pada staf Akademik PPs.
- Seminar dipimpin oleh promotor
- Kandidat doktor memaparkan hasil penelitian dan out-put penelitian yang dihasilkan dari penelitiannya.

- Komisi pembimbing dan penguji memberikan penilaian atas hasil penelitian dan out-put hasil penelitian disertasi.
- Pada akhir seminar, komisi pembimbing dan penguji memberikan keputusan tentang kelayakan kandidat doktor untuk mengikuti ujian kelayakan naskah disertasi.



5. Ujian Kelayakan naskah disertasi ,

Syarat Ujian Kelayakan naskah disertasi :

- Kandidat doktor telah lulus seminar hasil penelitian
- Kandidat doktor menyerahkan bukti penerimaan (accepted for publication) paling sedikit 1 (satu) artikel dari Jurnal Ilmiah Internasional terindeks. Kandidat juga dapat menyerahkan bukti-bukti lain berupa artikel dan sertifikat kesertaannya dalam pertemuan ilmiah (konferensi) dalam dan luar negeri
- Kandidat doktor mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kepada staf Akademik PPs dilengkapi dengan

6 (enam) copy draft disertasi yang telah ditandatangani oleh komisi pembimbing. 2 mg sebelum ujian.

Pelaksanaan Ujian Kelayakan Naskah :

- Ujian dilaksanakan dalam rapat tertutup oleh Komisi Penilaian Kelayakan disertasi tanpa kehadiran kandidat doktor.
- Anggota komisi penilai adalah penguji, dan guru besar di lingkungan prodi ditambah dengan Ketua Prodi.
- Hasil penilaian adalah : layak, atau layak dengan saran perbaikan, atau tidak layak maju pada tahapan Ujian Disertasi Tertutup
- Pelaksanaan ujian naskah disertasi dapat diulang sampai kandidat doktor dinyatakan layak untuk maju pada tahapan Ujian Disertasi Tertutup.

6. Ujian Tertutup disertasi

Ujian disertasi tertutup adalah ujian disertasi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administratif dan akademik dihadapan Tim Penguji yang diselenggarakan dalam sidang tertutup.

Persyaratan Ujian Tertutup :

1. Kandidat telah dinyatakan layak dalam penilaian kelayakan naskah disertasi..
2. Tulisan ilmiah di jurnal international atau jurnal nasional terkreditasi, atau sekurang-kurangnya jurnal yg memiliki

ISSN dan bisa diakses online. Atau artikel ilmiah di prosiding seminar,

3. Menyerahkan nilai TOEFL
4. Menyerahkan naskah disertasi untuk ditelaah oleh 1-2 orang oponen ahli yang jika diperlukan salah seorang diantaranya berasal dari luar dalam bidang ilmu yg sama.

Mekanisme Ujian Tertutup :

- Setelah draft disertasi disetujui oleh promotor dan layak untuk diuji, maka mahasiswa mengajukan permohonan kepada Ketua Prodi Ilmu Peternakan untuk dijadwalkan. Bukti penyerahan Disertasi kepada Prodi menjadi syarat untuk Prodi membuat jadwal ujian. Kandidat doktor menyerahkan draft disertasi yang dijilid.
- Kandidat doktor mengisi formulir pengajuan ujian disertasi tertutup dan menyerahkannya kepada Staf Akademik Program Pascasarjana Undana.
- Mahasiswa wajib menyerahkan disertasi yang telah ditandatangani oleh komisi pembimbing kepada para penguji minimal dua minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- Ujian Disertasi Tertutup dipimpin oleh Promotor dan diikuti oleh Komisi Pembimbing dan Penguji ditambah dengan Representasi Guru Besar di Undana, dan Ketua Program Studi Ilmu Peternakan Program Pascasarjana Undana.
- Ujian dipimpin oleh Promotor sebagai ketua sidang dengan mempersilahkan kandidat doktor memaparkan disertasi. Evaluasi dilakukan mencakup kemampuan kandidat doktor

dalam mempertahankan disertasinya dan berbagai output yang dihasilkan dari penelitian disertasi yang dilakukan.

- Ujian Disertasi bersifat tertutup bagi umum dan hanya diikuti oleh Komisi Pembimbing, Penguji dan Pengelola Program Pascasarjana Undana
- Hasil penilaian Ujian Disertasi Tertutup berupa layak atau tidaknya kandidat memperoleh gelar doktor disampaikan oleh Tim Penguji pada akhir waktu ujian
- Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Peternakan Program Pascasarjana Undana melaporkan hasil ujian kepada Direktur Program Pascasarjana Undana.
- Ujian disertasi tertutup dapat diulang sekali lagi, apabila masih gagal maka kandidat doktor bersangkutan dianggap gagal dalam mengikuti Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana

7. Ujian Terbuka Disertasi

Ujian terbuka atau disebut sidang promosi Doktor adalah salah satu tahapan kegiatan akademik mahasiswa program doktor untuk menilai kemampuan calon doktor secara komprehensif yang dilaksanakan secara terbuka dan disaksikan oleh akademisi, dan pihak lain yang diundang

Persyaratan Ujian Terbuka




1. Telah dinyatakan lulus dalam ujian disertasi tertutup dengan nilai >68.

2. Telah memperbaiki naskah disertasi berdasarkan masukan dari Tim Penguji pada saat ujian tertutup. Naskah yang telah diperbaiki disetujui oleh tim penguji, kemudian diajukan untuk diuji pada sidang promosi doktor.
3. Telah memenuhi semua persyaratan akademik dan persyaratan administrasi, termasuk publikasi internasional, nilai TOEFL, serta bebas kewajiban dari perpustakaan atau laboratorium.
4. Mengisi formulir pengajuan ujian terbuka disertasi
5. Surat persetujuan ujian terbuka dari promotor/co-promotor
6. Menyerahkan disertasi yg sudah dijilid sesuai ketentuan pasca sarjana.
7. Dilaksanakan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian tertutup dan secepat-cepatnya 1 minggu setelah ujian tertutup

**Buku Panduan Akademik
Program Doktor Ilmu Peternakan**





STAF AKADEMIK

	<p>Prof. Dr. Ir. J.F. Bale Therik, MS S1: Undana S2 : IPB S3 : IPB Bidang ilmu : Nutrisi Unggas</p>
	<p>Prof. Dr. Ir. Erna Hartati, MS S1: IPB S2 : IPB S3 : IPB Bidang ilmu : Pakan Ternak</p>
	<p>Prof. Ir. Hendriana L.L. Belli, MS, Ph.D S1 : UNPAD S2 : IPB S3 : Jerman Bidang ilmu : Reproduksi Ternak</p>
	<p>Prof. Dr. Ir. Sukawati Fattah, MS S1 : UNHAS S2 : UNPAD S3 : UNPAD Bidang ilmu : Produksi Ruminansi</p>
	<p>Prof. Ir. Frans Umbu Data, MAppSc., Ph.D S1 : Undana S2 : UNE Australia S3 : UNE Australia Bidang ilmu : Nutrisi Ternak & Parasit</p>
	<p>Ir. Marthen L. Mulik, M. Agr. Sc. Ph.D S1 : Undana S2 : UQ Australia S3 : UQ Australia Bidang ilmu : Nutrisi Ruminansia</p>
	<p>Ir. N.G.A. Mulyatini SS, M.Sc., Ph.D S1 : UNPAD S2 : UNE Australia S3 : UQ Australia Bidang ilmu : Produksi unggas</p>
	<p>Dr. Ir. Johanis Ly, MSc S1 : Undana S2 : Denmark S3 : UB Malang Bidang ilmu : Nutrisi Babi</p>

	<p>Ir. Pieter Rihi Kale, M.Sc.Agr.,Ph.D S1 : Undana S2 : Jerman S3 : Jerman Bidang ilmu : Teknologi Hasil Ternak</p>
	<p>Ir. F.M.S.Telupere, MP,Ph.D S1 : Undana S2 : UGM S3 : Philipina Bidang ilmu : Pemuliaan Ternak</p>
	<p>Dr Ir. Ulrikus Romsen Lole, M.Si S1 : Undana S2 : IPB S3 : IPB Bidang ilmu : Ekonomi Pertanian</p>
	<p>Dr.Ir. Maria Y. Luruk, MDr.Ir. Maria Y. Luruk, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 ; UNPAD Bidang ilmu : Ekonomi Pertanian</p>
	<p>Dr.Ir. Maria Krova, M.Si S1 : Undana S2 : UGM S3 : UNPAD Bidang ilmu : Ekonomi Pertanian</p>
	<p>Dr. Ir. Markus Miten Kleden, MP S1 : Undana S2 : UGM S3 : UB Bidang ilmu : Nutrisi Ruminansia</p>
	<p>Dr.Ir. Tara Tiba Nikolaus, M.Sc S1 : Undana S2 : Denmark S3 : UNPAD Bidang Ilmu : Nutrisi Ruminan</p>
	<p>Ir. I.G.N. Jelantik, M.Sc.,Ph.D S1 : Undana S2 : Denmark S3 : Denmark Bidang ilmu : Nutrisi Ruminansia</p>

	<p>Dr Ir. Arnold E. Manu, MP S1 : Undana S2 ; UGM S3 : UGM Bidang ilmu : Nutrisi Ruminansia</p>
	<p>Dr.Ir. Twen O. Dami Dato, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UNPAD Bidang ilmu : Teknologi Pakan dan Limbah</p>
	<p>Dr.Ir. Thomas Mata Hine, M Si S1 : Undana S2 : IPB S3 IPB Bidang ilmu : Nutrisi Ruminansia</p>
	<p>Dr.Ir. W. M. Nalley, M.Si S1 : Undana S2 : IPB S3 : IPB Bidang ilmu : Reproduksi Ternak</p>
	<p>Dr.Ir. Obed Haba Nono, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UNPAD Bidang ilmu : Ekonomi Pertanian</p>
	<p>Dr.Ir. Edwin Lazarus, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UB Malang Bidang ilmu : Nutrisi Ternak</p>
	<p>Dr.Ir. Emma D Wielawa MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UB Malang Bidang ilmu : Nutrisi Ternak</p>

Buku Panduan Akademik
Program Doktor Ilmu Peternakan

	<p>Dr.Ir. Agus A Nalle, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UB Malang Bidang ilmu : Ekonomi Bisnis</p>
	<p>Dr.Ir. Maritje Hilakore, MP S1 : Undana S2 : UNPAD S3 : UNPAD Bidang ilmu : Nutrisi Ternak</p>

KETENTUAN LAIN

1. Cuti kuliah adalah penundaan registrasi kegiatan akademik maksimum dua (2) kali selama masa studi dengan seizin rektor. Cuti kuliah tidak boleh dalam semester yang berurutan. Permohonan cuti kuliah diajukan oleh mahasiswa kepada direktur Program pascasarjana Undana setelah disetujui oleh Ketua Program Studi.
2. Biaya pendaftaran dan biaya pendidikan untuk menyelenggarakan Pendidikan Doktor pada dasarnya dibebankan kepada peserta Pendidikan Doktor.
3. Mahasiswa yang tidak melaksanakan heregistrasi dua semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri.
4. Ketentuan lain yang belum termasuk dalam Buku Pedoman Akademik ini akan diatur oleh Pendidikan Pascasarjana Undana.

